



HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN STRES AKADEMIK

Mia Audina

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga, Mulyorejo, Mulyorejo, Surabaya, Jawa Timur 60115, Indonesia

mia.audina-2019@fkm.unair.ac.id

ABSTRAK

Pada masa perkuliahan mahasiswa rentan mengalami stres akademik akibat tekanan dan tuntutan sosial akademik. Penelitian ini bertujuan menggambarkan hubungan antara dukungan sosial dengan stres akademik. Penelitian ini menggunakan metode *systematic review* dengan sumber referensi yang didapat dengan melakukan *literature searching* di kolom pencarian laman *google scholar*, *science direct*, dan *pubmed* yang dipublikasikan dalam rentang tahun 2011-2023. Hasil yang ditemukan dari *literature searching* ini adalah 38.767 artikel yang kemudian dipilih 20 jenis artikel berdasarkan informasi yang dibutuhkan dengan menggunakan kata kunci “faktor penyebab”, “hubungan”, “dukungan social”, dan “stres akademik”. Referensi yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan metode *systematic review* yang mencakup kegiatan mengumpulkan, mengevaluasi, dan mengembangkan penelitian dengan topik tertentu secara sistematis. Dukungan sosial yang bersumber dari orang tua dan teman sebaya yang rendah atau buruk berkontribusi pada terjadinya stres akademik pada mahasiswa. Hal tersebut karena mahasiswa tidak mendapat dukungan secara sosial untuk menyelesaikan dan menghadapi setiap masalah dan tuntutan akademik sehingga hal-hal tersebut menjadi beban yang berat bagi mereka.

Kata kunci: dukungan social; mahasiswa; stres akademik

THE RELATIONSHIP BETWEEN SOCIAL SUPPORT AND ACADEMIC STRESS

ABSTRACT

During lectures students are prone to experiencing academic stress due to academic social pressure and demands. This study aims to describe the relationship between social support and academic stress. This research utilized the systematic review method with sources obtained through literature searching on Google Scholar, Science Direct, and PubMed search engines published within the period of 2011-2023. The results of the literature searching yielded 38,767 articles, from which 20 types of articles were selected based on the required information using keywords such as “causal factors”, “relationships”, “social support”, and “academic stress”. The collected references were then analyzed using the systematic review method, which involves systematically collecting, evaluating, and developing research on a specific topic. Low or poor social support from parents and peers contributes to academic stress in students. This is because students do not receive social support to solve and deal with any problems and academic demands so that these things become a heavy burden for them.

Keywords: *academic stress; social support; students*

PENDAHULUAN

Selama menjalani masa kuliah, siswa mengalami tantangan dan tuntutan konstan untuk melakukan penyesuaian dan perubahan terhadap lingkungan baru. Seiring dengan hal tersebut, siswa juga mencari kemerdekaan dan otonomi dari orang tua, semakin dituntut bertanggung jawab untuk diri sendiri, serta berusaha mendapat penerimaan dari teman sebaya. Terjadi banyak perubahan pada masa transisi dari SMA ke perguruan Tinggi yang memungkinkan menjadi pemicu stres (Santrock, 2012). Semua perubahan ini mempengaruhi

kemampuan pelajar untuk melakukan studi mereka dengan baik. Hal-hal ini dapat mengarahkan mereka pada stres akademik.

Stres merupakan respon seseorang saat menghadapi kejadian atau keadaan yang memicu tekanan, dimana seseorang merasa terancam serta kemampuan penyelesaiannya terganggu (Santrock, 2003). Stres akademik merupakan ketegangan emosional yang dirasakan seseorang saat menghadapi tuntutan dalam hal akademik yang dapat berpengaruh terhadap fisik dan psikis (Dixit & Singh 2015). Kejadian stres akademik dapat didukung oleh beberapa faktor baik faktor internal maupun eksternal (Puspitasari, 2013). Salah satu faktor eksternal yang dapat berpengaruh yaitu dukungan sosial yang didapatkan oleh pelajar atau mahasiswa.

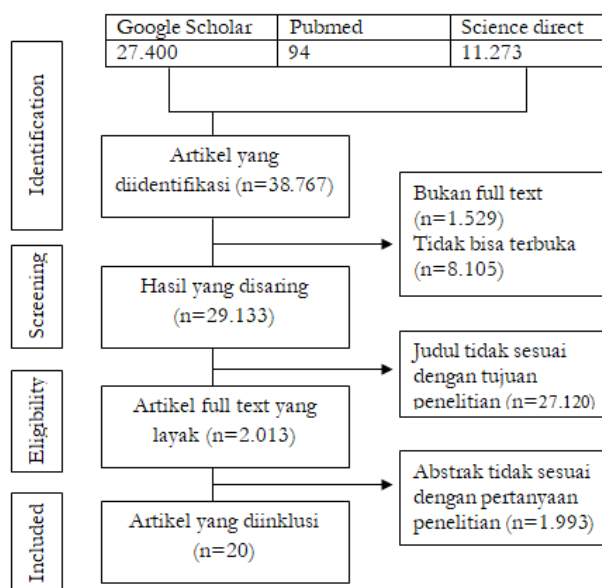
Social support atau dukungan sosial merupakan konsep multidimensional, dukungan sosial mengacu pada dukungan secara sosial dan psikologis yang didapatkan atau didapatkan oleh individu dari keluarga, teman, dan komunitas mereka (Awang, Kutty dan Ahmad, 2014). Penelitian pada mahasiswa berbagai jurusan menunjukkan bahwa tingkat dukungan sosial yang didapatkan dari keluarga, teman, dan komunitas akademik dapat secara langsung mempengaruhi kemampuan mereka untuk menghadapi tantangan yang terkait dengan kehidupan perguruan tinggi (Cage, E., et al., 2021). Hal ini juga dikaitkan dengan pengalaman yang lebih baik selama menempuh pendidikan (Maymon, et al, 2019).

Kemampuan dalam mengatasi *stressor* dapat berdampak langsung pada performa akademik dan kesejahteraan atau kualitas hidup pelajar (Brailovskaia, Teismann and Margraf, 2020). Pelajar yang tidak memiliki faktor pelindung yang cukup untuk menjaga diri dari stres yang berkelanjutan dapat berisiko mengalami kelelahan fisik dan psikis. Oleh karena itu, dukungan sosial diidentifikasi sebagai salah satu mekanisme yang memungkinkan mahasiswa menghadapi tuntutan kehidupan akademik (Jumat *et al.*, 2020). Berdasarkan paparan di atas, penelitian ini akan menggambarkan hubungan antara dukungan sosial dengan stres akademik.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi pustaka pada sumber-sumber terkait topik penelitian. Pencarian pustaka dilakukan dengan cara mengetikkan kata kunci “faktor penyebab”, “hubungan”, “dukungan sosial”, dan “stres akademik” di kolom pencarian laman *google scholar*, *science direct*, dan *pubmed*. Kata kunci diketik menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Berdasarkan hasil pencarian, didapatkan 38.767 artikel jurnal yang sesuai dengan kata kunci, hampir semua artikel yang ditemukan adalah artikel internasional. Kemudian, penulis menyeleksi isi artikel jurnal dengan pembacaan abstrak untuk mempertimbangkan kesesuaian isi artikel jurnal dengan topik penelitian ini. Kemudian, dilakukan penelaahan dan pengambilan kesimpulan pada setiap jurnal penelitian yang ditemukan, lalu disusun secara naratif dalam hasil dan pembahasan.



Gambar 1. Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta Analyses (PRISMA)

HASIL

Tabel 1.

Hasil Literature Review Hubungan Dukungan Sosial dengan Stres Akademik

No.	Judul	Metode	Hasil
1.	Stress and Social Support /Shadiya Baqutayan (2011)	Eksperimental	Ada perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam kaitannya dengan stres dan dukungan sosial. Kelompok eksperimen terbukti mengatasi stres akademik lebih baik daripada kelompok kontrol, dan mereka puas dengan kinerja akademik mereka selama percobaan.
2.	Emotional support received moderates academic stress and mental well-being in a sample of Afghan university students amid COVID-19 /Green et al (2022)	Deskriptif cross sectional	Dukungan sosial emosional tingkat sedang dan tinggi yang diterima dapat melindungi dari hal-hal negatif efek dari tingkat stres akademik yang lebih tinggi
3.	Peran dukungan sosial keluarga dan efikasi diri terhadap stres akademik mahasiswa baru Fakultas Kedokteran Universitas Udayana angkatan 2018 /Ni Nyoman Imas Pradnyanita Wistarini dan Adijanti Marheni (2018)	Kuantitatif	Skala yang digunakan untuk alat ukur penelitian ini adalah skala dukungan sosial keluarga, skala dengan hasil nilai koefisien regresi 0,556, nilai koefisien determinasi 0,310 dan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0.05$) serta koefisien beta terstandarisasi pada variabel dukungan sosial keluarga senilai -0,240 dan efikasi diri senilai -0,576 yang berarti dukungan sosial keluarga dan efikasi diri berperan dalam menurunkan stres akademik pada mahasiswa baru angkatan 2018 Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.
4.	Kontribusi Dukungan Sosial, Self-Esteem, dan Resiliensi terhadap Stres Akademik	Kuantitatif dengan desain deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan kontribusi langsung dukungan sosial dan self-esteem terhadap resiliensi sebesar 0.242 dan 0,453 sig (0.000)., kontribusi langsung dukungan

No.	Judul	Metode	Hasil
	Siswa SMA /Aza, Atmoko, dan hitipeuw (2019)		sosial, self-esteem, dan resiliensi terhadap stres akademik sebesar -0.153, -0.118, dan -0.583 sig (0.000). Kontribusi tidak langsung dukungan sosial dan self-esteem terhadap stres akademik melalui resiliensi sebesar -0.141 dan -0.264.
5.	Dukungan Sosial Orang Tua Dan Stres Akademik Pada Siswa Smk Yang Menggunakan Kurikulum 2013 /Lilis Ernawati dan Diana Rusmawati (2015)	Kuantitatif	Hasil analisis data menunjukkan terdapat hubungan negatif yang signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan stres akademik pada siswa SMKN 11 Semarang yang menggunakan kurikulum 2013 ($r_{xy} = -0,362$; $p < 0,001$). Sumbangan efektif variabel dukungan sosial orang tua terhadap stres akademik adalah sebesar 13,1%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa stres akademik sebesar 13,1% ditentukan oleh dukungan sosial orang tua, sedangkan sisanya 86,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain.
6.	Prevalence of depression and anxiety and correlations between depression, anxiety, family functioning, social support and coping styles among Chinese medical students /	Kuantitatif <i>cross sectional</i>	Prevalensi gejala depresi dan kecemasan pada mahasiswa kedokteran adalah 57,5 dan 30,8%, masing-masing. Siswa yang lebih tua (≥ 20 tahun) mengalami tingkat depresi dan kecemasan yang lebih tinggi. Lebih banyak depresi dan gejala kecemasan ditunjukkan di antara siswa dengan beban keuangan yang besar, stres akibat studi yang besar, dan miskin kualitas tidur. Siswa dengan tekanan kerja yang besar menunjukkan lebih banyak gejala kecemasan. Siswa yang tinggal sendiri atau memiliki hubungan buruk dengan kekasih atau teman sekelas atau teman menunjukkan skor depresi dan kecemasan yang lebih tinggi. Gejala depresi dan kecemasan memiliki korelasi yang sangat signifikan dengan fungsi keluarga, dukungan sosial dan gaya coping.
7.	The prevalence of stress among medical students in Syria and its association with social support: a cross-sectional study / Hasan Nabil Al Hour, Sami Jomaa, Douaa Mohammad Nazir Arrouk, Tarek Nassif, Marina J Al Ata Allah, Ahmad Nabil Al Hour, dan Yoseff Latifeh (2023)	Kuantitatif dengan desain <i>cross sectional</i>	Sebanyak 1472 mahasiswa kedokteran berpartisipasi dalam penelitian ini. Di antara total peserta, 671 (45,6%) adalah laki-laki, dan 801 (54,4%) adalah perempuan. Mayoritas peserta mengalami ringan (50,6%; $n = 745$) dan sedang (37,0%; $n = 545$) tingkat stres. Stresor terkait akademik adalah penyebab stres terpenting di kalangan sarjana mahasiswa kedokteran. Dukungan sosial diberikan sama untuk kedua jenis kelamin, dan jenis kelamin melaporkan tingkat yang sama kepuasan.
8.	Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Stres Akademik Pembelajaran Daring Pada Masa	Deskriptif korelasi dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Mayoritas responden mendapat dukungan sosial teman sebaya tinggi mengalami stres akademik daring berat sebanyak 35 (28,7%) dan stres akademik sedang sebanyak 87 (71,3%). Hasil uji statistik didapatkan p value

No.	Judul	Metode	Hasil
	Pandemi Covid-19 / Defitri, A, Zukhra, R. M, & Nopiadi, 2021		= 0,020 < α (0,05) artinya Ho ditolak. Simpulan penelitian ini yaitu ada hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan stres akademik pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19.
9.	Wang, et al 2020	<i>Meta analythics approach</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa iklim kelas secara keseluruhan memiliki asosiasi positif kecil hingga sedang dengan kompetensi sosial, motivasi dan keterlibatan, dan prestasi akademik, dan asosiasi negatif kecil dengan tekanan sosioemosional dan perilaku eksternal. Analisis moderator mengungkapkan bahwa hubungan negatif antara iklim kelas dan tekanan sosioemosional bervariasi berdasarkan dimensi iklim kelas, dengan dukungan sosioemosional menjadi yang terkuat. Kekuatan asosiasi antara iklim kelas dan hasil remaja juga berbeda dengan pengukuran iklim kelas dan desain studi, meskipun pola asosiasi sebagian besar konsisten.
10.	Hubungan Antara Kelekatan Pada Teman Sebaya Dengan Stres Akademik Pada Mahasiswa Teknik Perencanaan Wilayah Dan Kota Universitas Diponegoro Semarang /Mirna Purwati dan Amalia Rahmandani (2018)	Kuantitatif analitik	Analisis regresi sederhana menunjukkan hubungan negatif yang signifikan antara kelekatan pada teman sebaya dengan stres akademik pada mahasiswa Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro, (= -0,402, p < 0,001). Kelekatan pada teman sebaya memberikan sumbangan efektif sebesar 16% terhadap stres akademik.

PEMBAHASAN

Stresor terkait akademik adalah penyebab stres terpenting di kalangan mahasiswa (Al Hourri *et al.*, 2023). Faktor yang ditenggarai berhubungan dengan stres akademik yaitu dukungan sosial. Dukungan sosial dapat diartikan sebagai dukungan yang meningkatkan dorongan psikologis individu dan menyediakan kontribusi emosional, fisiologis, dan kognitif (Yenen and Çarkit, 2021). Kim *et al.*, (2018) menyatakan bahwa dukungan sosial berkorelasi negatif dengan kelelahan yang dialami oleh pelajar. Semakin tinggi dukungan sosial yang didapatkan, maka semakin rendah stres akademik yang dirasakan.

Penelitian Baqutayan, (2011) memberikan perlakuan berupa dukungan sosial pada kelompok eksperimen dan membandingkannya dengan kelompok tanpa perlakuan. Temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam kaitannya dengan stres dan dukungan sosial. Kelompok eksperimen yaitu yang diberi dukungan sosial terbukti mengatasi stres akademik lebih baik daripada kelompok kontrol, dan mereka puas dengan akademik mereka kinerja selama percobaan.

Dukungan sosial emosional tingkat sedang dan tinggi yang diterima dapat melindungi dari hal-hal negatif efek dari tingkat stres akademik yang lebih tinggi (Green *et al.*, 2022). Purwati and Rahmadani, (2018) dalam penelitiannya menyatakan hubungan negatif yang signifikan

antara keakraban pada teman sebaya dengan stres akademik dengan sumbangan efektif sebesar 16% terhadap stres akademik. Dengan demikian, semakin tinggi keakraban dengan teman sebaya maka akan semakin rendah potensi stres akademik pada mahasiswa. Dukungan sosial yang tinggi membantu memperbaiki reaksi seseorang terhadap sumber stres yang dihadapi. Seseorang yang mendapatkan dukungan sosial tinggi akan meminimalkan dampak stres yang dirasakannya karena keberadaan bantuan dari orang lain untuk menghadapi dan memecahkan tantangan serta tuntutan yang sedang dihadapi (Christianto dan Adhiatma, 2019).

Penelitian lain menunjukkan adanya kontribusi tidak langsung dari dukungan sosial terhadap stres akademik melalui resiliensi sebesar -0.264 (Aza, Atmoko dan Hitipeuw, 2019). Menurut penelitian ini, dukungan sosial secara langsung mempengaruhi resiliensi secara negatif yang kemudian mempengaruhi stres akademik pada mahasiswa. Resiliensi adalah kemampuan seseorang untuk mengatasi krisis mental atau emosional dengan cepat. Jika seorang pelajar memiliki resiliensi yang baik terhadap permasalahan akademik, maka stres akibat permasalahan akademik dapat dihindari. Resiliensi yang baik dapat dihasilkan dari dukungan sosial positif yang diterima.

Dukungan sosial dapat bersumber dari keluarga, teman, dan institusi (Yenen and Çarkit, 2021). Penelitian Wistarini dan Marheni, (2019) menyatakan bahwa dukungan sosial keluarga berperan dalam menurunkan stres akademik pada mahasiswa baru. Sebuah penelitian lain mengkaji hubungan dukungan dari orang tua sebagai keluarga terhadap stres akademik dan menemukan sumbangan efektif variabel dukungan sosial orang tua terhadap stres akademik adalah sebesar 13,1%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa stres akademik sebesar 13,1% ditentukan oleh dukungan sosial orang tua, sedangkan sisanya 86,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain (Ernawati and Rusmawati, 2015). Angka ini cukup besar sehingga dukungan orang tua berperan penting dalam menghindari stres akademik yang dapat dirasakan oleh mahasiswa. Seseorang yang mendapat dukungan sosial yang tinggi dari orang tua lebih terhindar dari potensi stres akademik.

Selain keluarga, selama masa remaja peran teman sebaya menjadi semakin penting. Teman sebaya berkontribusi pada kondisi sosial, emosional, dan perkembangan kognitif (Reitz *et al.*, 2014). Penelitian Zuhra, (2021) menyatakan ada hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan stres akademik pembelajaran. Dukungan dari teman sebaya berkontribusi pada penyelesaian masalah akademik yang dihadapi oleh mahasiswa. Dukungan yang positif akan membantu mahasiswa menyelesaikan permasalahan dan tuntutan terkait akademik. Wang *et al.*, (2020) menemukan bahwa iklim kelas berhubungan negatif dengan tekanan sosio emosional siswa. Iklim kelas yang tidak mendukung kehidupan sosial dapat mendukung terjadinya stres akademik karena terjadinya tekanan secara sosial dan emosional. Penelitian Shao *et al.*, (2020) menemukannya bahwa siswa yang tinggal sendiri atau memiliki hubungan buruk dengan kekasih atau teman sekelas menunjukkan skor depresi dan kecemasan yang lebih tinggi.

Dalam ulasan Suresh, Alam dan Karkossa, (2021) mencantumkan beberapa studi yang menyelidiki dukungan teman sebaya sebagai sumber daya dan meringkas bahwa secara umum, dukungan rekan sebaya terbukti dapat meningkatkan kesehatan mental dan fisik siswa, termasuk stres dan kelelahan siswa. Dukungan yang dapat diterima yaitu berupa apresiasi, mendengarkan keluh kesah, solusi, maupun dukungan secara akademik seperti bahan dan referensi pembelajaran (Ernawati dan Rusmawati, 2015). Semakin banyak dan positif

dukungan dari teman sebaya, maka semakin baik kesehatan mental yang dimiliki, sehingga mahasiswa cenderung terhindar dari stres akademik.

SIMPULAN

Pada masa perkuliahan mahasiswa rentan mengalami stres akademik akibat tekanan dan tuntutan sosial akademik. Stres akademik berhubungan dengan dukungan sosial yang didapatkan. Dukungan sosial yang rendah atau buruk berkontribusi pada terjadinya stres akademik pada mahasiswa. Hal tersebut karena mahasiswa tidak mendapat dukungan secara sosial untuk menyelesaikan dan menghadapi setiap masalah dan tuntutan akademik sehingga hal-hal tersebut menjadi beban yang berat bagi mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Awang, M. M., Kutty, F. M. and Ahmad, A. R. (2014) 'Perceived social support and well being: First-year student experience in university', *International Education Studies*, 7(13), pp. 261–270.
- Aza, I. N., Atmoko, A. and Hitipeuw, I. (2019) 'Kontribusi Dukungan Sosial, Self-Esteem, dan Resiliensi terhadap Stres Akademik Siswa SMA', *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 4(4), p. 491. doi: 10.17977/jptpp.v4i4.12285.
- Baqutayan, S. (2011) 'Stress and social support', *Indian Journal of Psychological Medicine*, 33(1), pp. 29–34. doi: 10.4103/0253-7176.85392.
- Brailovskaia, J., Teismann, T. and Margraf, J. (2020) 'Positive mental health, stressful life events, and suicide ideation', *Crisis*, 41, pp. 383–388. doi: 10.1027/0227-5910/a000652
- Cage, E., Jones, E., Ryan, G., Hughes, G., & Spanner, L. (2021) 'Student mental health and transitions into, through and out of university: Student and staf perspectives', *Journal of Further and Higher Education*, pp. 1–14. doi: 10.1080/0309877X.2021.1875203.
- Christianto, L. P. and Adhiatma, W. (2019) *Suara psikologi: untuk insan Indonesia*. Jakarta: Unika Atma Jaya.
- Ernawati, L. and Rusmawati, D. (2015) 'Dukungan Sosial Orang Tua Dan Stres Akademik', *Jurnal Empati*, 4(4), pp. 26–31.
- Garniwa, I. (2007) . . . *terhadap motivasi serta dampaknya terhadap prestasi kerja dosen tetap universitas widyatama*.
- Green, Z. A. *et al.* (2022) 'Emotional support received moderates academic stress and mental well-being in a sample of Afghan university students amid COVID-19', *International Journal of Social Psychiatry*, 68(8), pp. 1748–1755. doi: 10.1177/00207640211057729.
- Al Hour, H. N. *et al.* (2023) 'The prevalence of stress among medical students in Syria and its association with social support: a cross-sectional study', *BMC Psychiatry*, 23(1), pp. 2005–2008. doi: 10.1186/s12888-023-04593-3.
- Inayatillah, V. (2015) *Hubungan antara adversity quotient dengan kecenderungan stres dalam menyelesaikan tugas akhir (penulisan skripsi) pada mahasiswa*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Jumat, M. R. *et al.* (2020) 'Grit protects medical students from burnout: A longitudinal study', *BMC Medical Education*, 20(1), pp. 1–9. doi: 10.1186/s12909-020-02187-1.

- Kim, B. *et al.* (2018) 'Relationships between social support and student burnout: A meta-analytic approach', *Stress and Health*, 34(1), pp. 127–134. doi: doi.org/10.1002/smi.2771.
- Maymon, R., Hall, N. C. and Harley, J. M. (2019) 'Supporting first-year students during the transition to higher education: The importance of quality and source of received support for student well-being', *Student Success*, 10(3), p. 64.
- Purwati, M. and Rahmadani, A. (2018) 'Hubungan Antara Kelekatan pada Teman Sebaya dengan Stres Akademik pada Mahasiswa Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro', *Jurnal Empati*, 7(2), pp. 28–39.
- Puspitasari, W. (2013) 'Hubungan antara Manajemen Waktu dan Dukungan Sosial dengan Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja', *EMPATHY Jurnal Fakultas Psikologi*, 2(1).
- Rahmawati, W. K. (2017) 'Efektivitas Teknik Restrukturisasi Kognitif untuk Menangani Stres Akademik Siswa', *Jurnal Konseling Indonesia*.
- Reitz, A. K. *et al.* (2014) 'How peers make a difference: the role of peer groups and peer relationships in personality development', *Eur. J. Personal*, 28, pp. 279–288. doi: 10.1002/per.1965.
- Sandra, R. and Ifdil, I. (2015) 'Konsep Stres Kerja Guru Bimbingan dan Konseling', *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(1), pp. 80–85.
- Sarafino, E. P. (2012) *Health Psychology: Biopsychosocial interactions*. 7th edn. New Jersey: John Willow & Sons.
- Shao, R. *et al.* (2020) 'Prevalence of depression and anxiety and correlations between depression, anxiety, family functioning, social support and coping styles among Chinese medical students', *BMC Psychology*, 8(1), pp. 2005–2008. doi: 10.1186/s40359-020-00402-8.
- Suresh, R., Alam, A. and Karkossa, Z. (2021) 'Using peer support to strengthen mental health during the COVID-19 pandemic: a review.', *Front. Psychol.*, 12, p. 714181. doi: 10.3389/fpsy.2021.714181.
- Wang, M. T. *et al.* (2020) 'Classroom climate and children's academic and psychological wellbeing: a systematic review and meta-analysis.', *Developmental Review*, 57, p. 100912.
- Wistarini, N. N. I. P. and Marheni, A. (2019) 'Peran Dukungan Sosial Keluarga dan Efikasi Diri terhadap Stres Akademik Mahasiswa Baru Fakultas Kedokteran Universitas Udayana Angkatan 2018', *Jurnal Psikologi Udayana Edisi Khusus Psikologi Pendidikan*, 000(C), pp. 164–173.
- Yenen, E. T. and Çarkit, E. (2021) 'Fear of COVID-19 and general self-efficacy among Turkish teachers: Mediating role of perceived social support', *Current Psychology*, 2, pp. 2529–2537. doi: 10.1007/s12144-021-02306-1.
- Zukhra, R. M. (2021) 'Dengan Stres Akademik Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi COVID-19', *Jurnal Keperawatan*, 75(C), pp. 287–296.